

**PENGARUH PEMBERIAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL)
BUAH PEDADA (*Sonneratia caseolaris* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN
SELADA (*Lactuca sativa* L.)**

SKRIPSI

**OLEH
SUNDARI
NIM 342015084**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL)
BUAH PEDADA (*Sonneratia caseolaris* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN
SELADA (*Lactuca sativa* L.)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sundari
NIM 342015084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

Skripsi oleh Sundari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 21 Agustus 2019
Pembimbing I,


Susi Dewiyati, S.Si., M.Si.


Palembang, 21 Agustus 2019
Pembimbing II,



Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.

Skripsi oleh Sundari ini dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 30 Agustus 2019

Dewan Penguji:


Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., Ketua


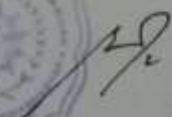

Ervina Mukharomah, S.Pd. M.Si., Anggota


Eric Agusta, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,


Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.



Dr. H. Rusdy, AS, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT " BAIK "
Alamat: Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Tlp. 510842

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sundari
NIM : 342015084
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Buah Pedada (Sonneratia caseolaris L.) terhadap Pertumbuhan Selada (Lactuca sativa L.)"

Berserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila ditemukan kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 29 Agustus 2019
Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
63CA5AFF9299884F5
6000
EKW BRUNYAN

Sundari
NIM 342015084

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ **Sesulit apapun rintangan yang kau rasakan hadapilah dengan senyuman dan keikhlasan.**

Alhamdulillah kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ **Allah SWT yang telah meminjamkan kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.**
- ❖ **Kedua orang tuaku bapak Asmawi dan ibu Wida yang sudah berkorban dengan ikhlas tanpa batas.**
- ❖ **Saudaraku Candra dan Iskandar serta seluruh keluarga besar yang selalu memberiku semangat.**
- ❖ **Rasa terima kasihku kepada Ibunda Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si. dan Ibunda Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbingku yang tak pernah lelah memberikan nasihat dan motivasi.**
- ❖ **Almamater UMP Unggul dan Islami.**

ABSTRAK

Sundari. 2019. *Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Buah Pedada (Sonneratia caseolaris L.) terhadap Pertumbuhan Selada (Lactuca sativa L.)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing (I) Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si. (II) Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.

Kata kunci: Buah Pedada (*Sonneratia caseolaris L.*), MOL, Selada (*Lactuca sativa L.*).

Peran MOL sebagai komponen pupuk organik tidak hanya bermanfaat bagi tanaman tetapi juga bermanfaat sebagai agen dekomposer (Pengurai). Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya buah pedada (*Sonneratia caseolaris L.*) matang yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Masalah dalam penelitian ini: (1) bagaimana pengaruh MOL buah pedada terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa L.*)? (2) pada konsentrasi berapakah MOL buah pedada yang optimal terhadap pertumbuhan selada? Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh MOL buah pedada terhadap pertumbuhan selada (2) untuk mengetahui konsentrasi MOL buah pedada yang optimal terhadap pertumbuhan selada. Hipotesis penelitian ini adalah: (1) tidak ada pengaruh pemberian MOL buah pedada terhadap pertumbuhan selada (2) ada pengaruh pemberian MOL buah pedada terhadap pertumbuhan selada. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) 8 perlakuan yaitu kontrol, 10 ml, 20 ml, 30 ml, 40 ml, 50 ml, 60 ml dan 70 ml MOL buah pedada. Parameter yang diamati meliputi berat basah, berat kering dan kadar air tanaman selada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MOL buah pedada tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap berat basah, berat kering dan kadar air tanaman selada. Konsentrasi yang paling baik untuk pertumbuhan selada adalah pada perlakuan p4 (40 ml MOL + 100 ml Air).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan dan mengatur alam semesta ini, yang telah memberikan nikmat akal dan pikiran kepada manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Buah Pedada (Sonneratia caseolaris L.) Terhadap Pertumbuhan Selada (Lactuca sativa L.)*.

Shalawat dan salam tidak lupa tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti yang sedang kita nikmati saat ini. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi atau melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan keyakinan selama proses pengerjaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati dan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan selaku pembimbing 1, Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing 2.

4. Dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kedua orangtua yang kucintai Bapak Asmawi dan Ibu Wida.
6. Sahabat-sahabatku (Asan, Reno, Nopri, Arif, Apora, Yesi, Winnie, Neri, Risma, Rini, Sela S, Mbak Dinda, Desi) dan Kelas B Biologi 2015.
7. Keluarga keduaku Racana K.H Ahmad Dahlan dan NYI Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Teman-teman PPL SMA Negeri 10 Palembang
9. Teman-teman KKN 2019 Posko di Desa Sungai Gerong.

Dengan segala kerendahan hati, semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Palembang, Agustus 2019
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
LEMBAR PERSETUJUANiii
LEMBAR PENGESAHANiv
SURAT PERNYATAANv
MOTTO PERSEMBAHANvi
ABSTRAKvii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah3
C. Tujuan Penelitian.....3
D. Hipotesis.....3
E. Manfaat Penelitian.....3
F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Buah Pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.).....5
B. Selada (<i>Lactuca sativa</i> L.).....6
C. Mikro Organisme LokL (MOL).....8

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian	12
C. Sampel Penelitian	13
D. Alat dan Bahan	13
E. Pengumpulan Data Penelitian	13
F. Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	18
B. Pengujian Hipotesis	21
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian	25
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Cair.....	9
2.2 Unsur Hara Esensial untuk Tumbuhan Tinggi	10
3.1 Perlakuan dan Ulangan Pengaruh MOL Buah Pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (<i>Lactuca sativa</i> L.).....	12
3.2. Tabulasi Data Hasil Uji Anava Pada RAL.....	16
4.1 Hasil Uji Anava MOL Buah Pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.) terhadap Berat Basah Selada ((<i>Lactuca sativa</i> L.).....	21
4.2 Hasil Uji Anava MOL Buah Pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.) terhadap Berat Kering Selada ((<i>Lactuca sativa</i> L.).....	21
4.3 Hasil Uji Anava MOL Buah Pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.) terhadap Kadar Air Selada ((<i>Lactuca sativa</i> L.).....	22
4.4 Hasil Analisis Unsur Hara Makro dan Mikro pada MOL buah pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.).....	22
4.5 Hasil Analisis Unsur Hara Makro dan Mikro pada Tanah.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Buah Pedada (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.).....	5
2.2 Selada	7
4.1 Data Rata-rata Berat Basah dan Berat Kering selada berbagai perlakuan.....	18
4.2 Penimbangan Berat Basah.....	19
4.3 Penimbangan Berat Kering.....	20
4.4 Data Rata-rata Kadar Air Selada Pada Berbagai Perlakuan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Standar Mutu Tanah.....	34
2. Analisis Unsur Hara MOL	35
3. Surat Tugas	36
4. Surat Permohonan Penelitian.....	37
5. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian.....	38
6. Daftar Hadir Seminar Proposal	39
7. Kartu Seminar Proposal	41
8. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	43
9. Daftar Hadir Seminar Hasil.....	46
10. Undangan Ujian Skripsi	49
11. Daftar Riwayat Hidup	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) adalah buah yang ketersediaannya di alam cukup melimpah dan banyak ditemui di daerah perairan payau yang merupakan tempat tumbuhnya tanaman mangrove. Buah ini memiliki kandungan gizi yang tinggi, namun informasi tentang pengolahan buah tersebut masih sedikit terutama di lingkungan masyarakat pesisir Sungai Musi Banyuasin. Oleh karena itu perlu dilakukan pengolahan agar buah pedada dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat digunakan sebagai bahan yang bisa memberikan keuntungan bagi masyarakat. Salah satunya dalam upaya pemanfaatan buah pedada yaitu menjadikan buah pedada sebagai Mikroorganisme Lokal MOL

MOL adalah mikroorganisme lokal yang organismenya berasal dari bahan organik itu sendiri (Flora Normal) setelah melalui tahap fermentasi. Cairan dalam MOL mengandung mikroba yang dapat membantu proses penghancuran bahan organik serta dapat memacu pertumbuhan tanaman dan menyediakan nutrisi bagi tanaman. Pemberian nutrisi yang tepat akan memberikan hasil yang optimal bagi pertumbuhan tanaman, selain itu pertumbuhan tanaman tidak lepas dari lingkungan tumbuh terutama faktor media tanam yang secara langsung akan mempengaruhi hasil tanaman.

Usaha peningkatan produksi hasil tanaman tidak lepas dari peranan pupuk sebagai bahan penyubur. Hal yang mungkin belum tercapai dengan baik adalah meningkatkan efisiensi penggunaannya. Karena salah satu faktor yang membatasi

produksi tanaman adalah unsur hara. MOL buah pedada banyak mengandung unsur hara makro dan mikro dan juga mengandung mikroba yang berpotensi sebagai perombak bahan organik, manfaat MOL lainnya adalah memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, meningkatkan kondisi lingkungan yang baik untuk pertumbuhan tanaman.

Selada merupakan tanaman sayuran yang berumur pendek, tanaman selada dapat tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi dengan pH tanah 5-6, banyaknya kandungan gizi dan tingginya nilai ekonomis sayuran selada mendorong peneliti untuk memilih selada sebagai tanaman yang diaplikasikan dengan MOL buah pedada. Di Indonesia hampir 80% petani dalam upaya meningkatkan produktivitas hasil panen menggunakan pupuk anorganik kimiawi karena dianggap praktis, mudah diperoleh, dan menunjukkan efek yang paling cepat. Padahal penggunaan pupuk kimiawi jika ketergantungan dapat menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan konsumen dan merusakkan lingkungan (Handayani, Yunus dan Susilowati, 2015).

Alternatif dari penggunaan pupuk anorganik salah satunya dengan penggunaan kompos maupun pupuk cair organik. Pembuatan kompos dapat dilakukan secara alami, namun memiliki kekurangan yaitu proses yang dilakukan berlangsung lama. Semakin berkembangnya teknologi masyarakat telah menemukan cara mempercepat pembuatan kompos yaitu dengan menambahkan Mikroorganisme Lokal (MOL). Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukanlah penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Buah Pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) Terhadap Pertumbuhan Selada (*Lactuca sativa* L.)”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.)?
2. Pada konsentrasi berapakah MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) yang optimal terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.)
2. Untuk mengetahui konsentrasi MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) yang optimal terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.)

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. a. Tidak ada pengaruh pemberian MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.).
b. Ada pengaruh pemberian MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.).
2. Konsentrasi yang optimal untuk pertumbuhan selada terdapat pada perlakuan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang pemanfaatan buah pedada yang dapat dijadikan sebagai Mikroorganisme Lokal (MOL).

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. MOL yang digunakan berasal dari buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.).
- b. Benih yang digunakan sebagai objek percobaan adalah selada (*Lactuca sativa* L.)
- c. Tanah yang digunakan diambil dari perkebunan

2. Batasan Penelitian

- a. Bibit yang digunakan berumur 14 hari berasal dari pembibitan yang dipakai peneliti dengan menggunakan media tanam tanah kebun.
- b. Buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) yang digunakan adalah buah yang sudah matang dengan ciri-ciri berwarna hijau kekuning-kuningan, tekstur buah lunak dan buah sudah jatuh
- c. Fermentasi MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) dilakukan selama 15 hari.
- d. Parameter yang diamati adalah berat basah, berat kering, dan kadar air tanaman setelah pemberian MOL buah pedada (*Sonneratia caseolaris* L.) dan parameter pendukung analisis unsur hara MOL dan tanah.
- e. Metode penelitian yang digunakan eksperimen RAL, terdiri dari 8 perlakuan dan 4 ulangan, terdiri dari kontrol, 10 ml, 20 ml, 30 ml, 40 ml, 50 ml, 60 ml, 70 ml.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, M., dan E., Mukharomah. (2017). *Penggunaan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Isolasi Bakteri Asal MOL dan Penerapannya Sebagai Pupuk Hayati*. *Journal Florea*. 4(1).
- Asprillia, S. V., A., Darmawati dan W., Slamet. (2018). *Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.)*. *Journal Agro Komplek. Florea*. ISSN: 2597-4386 2 (1).
- Febrianti, F. (2010). *Kandungan Total Fenol, Komponen Bioaktif, dan Aktivitas Antioksidan Buah Pedada (*Sonerattia Caseolaris*)*. [Skripsi] Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Handayani, S, H., A, Yunus dan A, Susilowati. (2015). *Uji Kualitas Pupuk Organik Cair Dari Berbagai Macam Mikro organisme Lokal (MOL)*. UNS. ISSN: 2339-1901 3 (1). 54-60 April 2015.
- Haryanto, E., T. Suhartini dan E. Rahayu. (2003). *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. (1995). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Haygreen Jong G., Jim L. Bowyer (1996). *Hasil Hutan dan Ilmu Kayu*. Gadjah Mada University Press.
- Indra W., Hudaini H., dan Insan Wijaya. (2017). *Respons pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*lactuca sativa* l.) Pada pemberian dosis pupuk kandang kambing dan interval waktu aplikasi pupuk cair Super bionik*: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Jariyah, Simon B., Widjanarko, Yunita, T., Estiasih. (2015). *Phytochemical and Acute Toxicity Studies of Ethanol Extract From Pedada (*Sonneratia caseolariis* L.)*. *International Jurnal on Advaced Science Engineering Information Technology*. ISSN: 2088-5334. 5 (2).
- Keputusan Menteri Pertanian Republik indonesia. No 261/KPTS/SR. 310/M/2019. *Tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah*.
- Lakitan, B. (2015). *Dasar-dasar Fisiologi Pertumbuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Manalu, R. D. E., dkk., (2013). *Kandungan Zat Gizi Makro dan Vitamin Produk Buah Pedada (Sonneratia caseolaris L.)*. 36(2), 135–140.
- Manullang Riama R., Rusmini dan Daryono. (2017). *Kombinasi Mikroorganisme Lokal Sebagai Bioaktivator Kompos*. *Jurnal Hutan Tropis*. E-ISSN: 2337-7992 5 (3).
- Mas'ud, H. (2009). *Sistem Hidroponik Dengan Nutrisi Dan Media Tanah Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Selada*. *Jurnal media litbang sulteng*. ISSN: 1979-5971. 2 (2).
- Nazarudin. (2003). *Budidaya Selada (Lactuca sativa L.)*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Nisa, C. A., dan Rosita, L. (2010). *Pengaruh Ekstrak Etanol Bawang Merah (Allium cepa L) terhadap Kadar Kolestrol Total Tikus (Rattus norvegicus)*. *Mutiara Medika*, 10 (1), 7–15.
- Pradana GW, Jacob AM, Suwandi R. (2017). *Karakteristik Tepung Pati dan Pektin Buah Pedada Serta Aplikasinya Sebagai Bahan Baku Pembuatan Edible Film*. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*. 20 (3): 609-619.
- Purnomo Eko Adi, E., Sutrisno dan Sri S. (2017). *Pengaruh Variasi C/N Rasio Terhadap Produksi Kompos dan Kandungan Kalium (K), Pospat (P), Dari Batang Pisang Dengan Kombinasi Kotoran Sapi Dalam Sistem Vermicomposting*. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 6 (2).
- R. Noriky, D. R., Lukiwati, dan F. Kusmiati. (2017). *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik diperkaya N, P Organik Terhadap Serapan Hara Tanaman Selada (Lactuca sativa L.)*. *Jurnal Agro Kompleks*. ISSN 2597-4386. 1 (2).
- Ranti, M. A. D., N. N.Suryani dan I K. M Budiasa. (2017). *Pengaruh Pemberian Kadar Air Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Hijauan Tanaman*. *e-Jurnal Of Tropical Animal Sciens*. 5 (1).
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. (1998). *Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi dan Gizi, Jilid 2*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana R, (2007). *Bertanam Sawi dan Petsai*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sanusi, A. Setyono dan Syarif A. Adimihardja. (2015). *pertumbuhan dan produksi sawi manis (Brassica juncea L.) Pada Berbagai Dosis Pupuk Kompos Ternak Sapi dan Pupuk N, P, K*. *Jurnal Agronida*. ISSN 2407-9111. 1 (1).

- Setiawan Edi, Efendi Raswen, And N. H. (2016). *Pemanfaatan Buah Pedada (Sonneratia Caseolaris) Dalam Pembuatan Selai. Jom Faperta*, 3(1).
- Setiyowati, Sri Haryanti dan Rini Budi H. (2010). *Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Jurnal Bioma. ISSN: 1410-8801. 12 (2).
- Sridjono, dalam Rodia. (2015). *Pemberian MOL Pepaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kecipir (Psophocarpus tetragonolobus L.) dan Pengajarannya di SMAN 2 Palembang. Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Suhastyo A. A, Anas I, Santosa D. A, dan Y. L. (2013). *Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang digunakan Pada Budidaya Padi Metode Sri (System Of Rice Intensification)*. Sainteks, X(2), 29–39.
- Verawati Nenengsih, Selvianti Isye, dan Umi Kalsum. (2017). *Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Buah Pedada (Sonneratia caseolaris L.) Terhadap Mutu Tahu. Jurnal Teknologi Pangan*, 8(2), 107–118.
- Yanuarismah. (2007). *Pengaruh Kompos Eceng Gondok (Eichornia crassipes Solm) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (Lactuca sativa L.)*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Yuarni, D., Kadirman dan Jamaludin. (2015). *Laju Perubahan Kadar Air, Kadar Protein, Dan Uji Organoleptik Lele Asin Menggunakan Alat Pengeringan Kabinet (Cabinet Dryer) Dengan Suhu Terkontrol. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. (1).
- Zulkarnain. 92013). *Budidaya Sayuran Tropis*. Remaja Roadakarya: PT. Bumi Aksara Jakarta.